

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Risiko tertinggi dengan tingkat materialitas tertinggi terhadap kegiatan operasional Oti Fried Chicken adalah adanya keluhan dari konsumen yang hampir terjadi setiap minggu dan memiliki dampak 20-40% dari pendapatan. Adapun keluhan ini lebih banyak dilatarbelakangi oleh pelayanan warung yang kurang optimal.  
Ada beberapa risiko terendah yang dirasa tidak begitu signifikan akan mengganggu kegiatan operasional Oti Fried Chicken yaitu partner yang tidak jujur, konsumen yang kurang bayar, pencurian barang konsumen, pencurian bahan baku/stok sisa oleh karyawan, kerjasama antara supplier dengan karyawan penerima bahan, pembagian tugas setiap kru warung yang belum jelas, pelanggaran asusila karyawan, dan adanya gangguan dalam perhitungan omset.
2. Secara umum, sistem pengendalian internal yang terdapat dalam tubuh Oti Fried Chicken sudah cukup baik. Kelima komponen *COSO Internal Control Framework* secara umum sudah dapat dijalankan oleh manajemen Oti Fried Chicken sebagai acuan dalam menjalankan sistem pengendalian internal. Namun untuk risiko yang belum dikoordinasikan sebelumnya cukup menyulitkan manajemen untuk melakukan tindakan dan respon apa yang harus dilakukan untuk suatu risiko yang spesifik.

3. Dalam penerapannya, lini manajemen Oti Fried Chicken sudah menjalankan *COSO Internal Control Framework* didalam operasionalnya. Hal ini ditandai dengan sudah relevannya peraturan yang dibuat dalam SOP Oti Fried Chicken dengan realitas kegiatan operasional yang peneliti amati di Oti Fried Chicken itu sendiri. Kelima komponen *COSO Internal Control Framework* secara umum sudah dapat dijalankan oleh manajemen Oti Fried Chicken sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

- a. Pada penelitian ini, peneliti tidak mendalami pada aspek finansial dalam Oti fried chicken, karena manajemen tidak memberikan akses kepada peneliti dengan alasan kekhawatiran manajemen yang menganggap bahaya apabila data finansial yang krusial ini dapat tersebar sampai ke tangan competitor. Namun peneliti yakin, tanpa adanya analisis tentang data finansial ini tidak akan mengurangi nilai guna dan tujuan utama penelitian ini.
- b. Saat ini Oti Fried Chicken sudah memiliki 7 cabang yang tersebar di seluruh pelosok kota Semarang. Maka dari itu akan membutuhkan waktu penelitian yang sangat lama apabila peneliti harus masuk dan mengamati setiap detail kegiatan operasional yang ada pada setiap cabang outlet. Kebijakan yang diambil oleh peneliti adalah mengunjungi cabang yang berdiri paling awal dan cabang yang berdiri paling akhir. Dengan data yang diperoleh dari kedua cabang tersebut, peneliti yakin sudah dapat mewakili keadaan yang ada di 5 cabang lainnya.

### 5.3 Saran Penelitian

- a) Mengacu pada beberapa masalah organisasi yang ada di Oti Fried Chicken, peneliti menyarankan kepada manajemen untuk cepat tanggap dalam memperbaiki kompetensi dari beberapa posisi strategis. Pemberian bonus dan insentif tambahan akan dapat menarik banyak orang kompeten untuk masuk dan membantu Oti Fried Chicken untuk mencapai visi dan misinya.
- b) Pengendalian internal tidak selamanya dapat dibebankan pada *Manager Area* seorang. Pembentukan divisi khusus yang mengurus sistem pengendalian internal dapat dijadikan solusi. Namun pembentukan divisi internal kontrol ini akan menimbulkan beban berupa biaya R&D yang dapat mengurangi laba bersih Oti Fried Chicken. Manajemen harus menghitung dahulu *cost and benefit* dari pembentukan divisi tersebut. Kerjasama dengan Kantor Akuntan Publik juga bisa menjadi solusi selanjutnya apabila manajemen ingin menghindari adanya biaya R&D. Mengambil tenaga profesional dari Kantor Akuntan Publik dapat menghindarkan kekhawatiran akan independensi jika dibandingkan dengan peran pengendalian internal yang dipegang oleh karyawan dari internal perusahaan.
- c) Manajemen juga perlu memperhatikan diadakannya peraturan tertulis perusahaan. Peraturan tertulis sangat penting bagi para karyawan yang bertujuan untuk menjamin adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta antara kewenangan dan kewajiban pengusaha. Peraturan tertulis tersebut dapat ditempel pada setiap cabang outlet, fungsinya agar para

pekerja tahu akan peraturan yang harus dipatuhi. Lalu peraturan yang ditempel pada setiap cabang outlet tersebut bisa menjadikan pengingat setiap harinya agar para karyawan selalu bertindak sesuai dengan tata tertib yang berlaku dan dapat lebih menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

- d) Terkait dengan pelanggaran karyawan terhadap jam masuk kerja dapat ditanggulangi dengan adanya peraturan tertulis yang sudah disepakati bersama dengan semua pekerja. Dengan adanya peraturan tertulis yang sudah disepakati bersama, akan muncul *reward and punishment* agar karyawan dapat lebih disiplin dalam hal jam masuk kerja. Lalu untuk penambahan alat elektronik berupa mesin presensi juga akan lebih membantu dalam hal pencatatan kehadiran karyawan dan membantu mengajarkan kedisiplinan dikarenakan pada mesin tersebut sudah dilengkapi dengan data pukul berapa karyawan tersebut datang.

